

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KB KALENDER DI DESATELAGA SARI KECAMATAN SUNGGAL PERIODE MEI-JUNI TAHUN 2021

Nelly Frida Manurung¹, Epimae Halawa²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat

ABSTRAK

Metode KB Kalender adalah sebuah metode kontrasepsi alami yang dilakukan oleh pasangan suami istri untuk mencegah kehamilan tanpa risiko efek samping tidak mengonsumsi obat-obatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik *total sampel* dan dengan jumlah sampel 35 responden. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SD sebanyak 15 orang (42,8%) dan minoritas pada pendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (14,2%), berdasarkan paritas mayoritas terjadi pada kelompok multipara sebanyak 15 orang (42,8%) dan minoritas terjadi pada kelompok primipara sebanyak 5 orang (14,2%), berdasarkan Sumber Informasi mayoritas terjadi pada sumber informasi Tenaga Kesehatan sebanyak 12 orang (34,2%) dan minoritas pada sumber informasi media papan sebanyak 6 orang (17,1%).

Keywords: Pengetahuan, KB Kalender



PENDAHULUAN

Metode pantang berkala atau lebih dikenal dengan system KB kalender merupakan salah satu cara/metode kontrasepsi sederhana yang dapat di kerjakan sendiri oleh pasangan suami istri,dengan tidak melakukan senggama padamas subur.Metode ini efektif bila dilakukansecara baik dan benar (Meilani N, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO). Keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu dan pasangan suami istri untuk mendapatkan objek-objek tertentu,menghindari kelahiran dan mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri (Pinem S,2017).

Sebuah penelitian yang dilakukanoleh CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*) di Amerika Serikat menyatakan bahwa angka kegagalan KB kalender cukup besar yaitu 24 persen. Itu berarti dari setiap 100 perempuan yang menggunakan metodeini secara tepat, ada sekitar 24 orang yang mengalami kegagalan dan berujung hamil. (Prasetyo , 2021).

Pada wanita dengan daur haid tidakteratur, variasi yang tidak jauh berbeda, dapatdi terapkan masa subur dengan suatu perhitungan, dimana daur haid terpendek dikurangi dengan 18 hari dan daur haidterpanjang di kurangi 11 hari. Masa amaniadalah sebelum daur haid pendek yang telahdikurangi untuk dapat mengurangi cara iniwanita yang bersangkutan sekurang- kurangnya harus mempunyai catatan tentanglama daur haidnya selama 6 bulan, ataulebih baik wanita punya catatan lama daurhaid nya selama satu tahun penuh (Sarwono,2017). Setelah dilakukan surveypendahuluan masih banyak ibu yang menggunakan kontrasepsi KB kalender diDesa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Periode Mei-Juli 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer dengan tehnik *total sampel* dan dengan jumlah sampel 35 responden. Pengumpulan data menggunakan sekunder, Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, pada penelitian ini data jumlah ibuyang melakukan perawatan payudara.

HASIL

Table 4.1Distribusi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan, Paritas dan SumberInformasi

No	Karakteristik	F	%
1.	Pendidikan		
	a.SD	15	42,8%
	b.SMP	6	17,1%
	c.SMA	8	22,8%
	d.Perguruan Tinggi	5	14,2%
	Jumlah	35	100%
2	Paritas		
	a.Primipara	5	14,2%
	b.Skundipara	9	25,6%
	c.Multipara	15	42,8%
	d Grandemultipara	6	17,4%
	Jumlah	35	100%
3	SumberInformasi		
	a.MediaElektronik	12	34,2%
	b.MediaCetak	8	22,8%
	c.MediaPapan	6	17,1%
	d.Tenaga Kesehatan	9	25,7%
	Jumlah	35	100%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender, berdasarkan Pendidikan mayoritas terjadi pada pendidikan SD sebanyak 15 orang (42,8%) dan minoritas pada Pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (14,2%).berdasarkan Paritas mayoritas terjadi pada kelompok Multipara sebanyak 15 orang (42,8%) dan minoritas terjadi pada kelompok primipara sebanyak 5 orang (14,2%).berdasarkan Sumber Informasi mayoritas terjadi pada sumber informasi Tenaga Kesehatan sebanyak 12 orang (34,2%) dan minoritas pada sumber informasi Media Papan sebanyak 6 orang (17,1%) .

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Kalender

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase(%)
1	Baik	9	25,71%
2	Cukup	10	28,57%
3	Kurang	16	45,71%
	Jumlah	35	100%

Dari table diatas dapat di lihat bahwa ibu yang menggunakan KB Kalender berdasarkan pengetahuan mayoritas berpengaruh kurang sebanyak 16 orang (45,71%) dan minoritas ibu berpengaruh baik banyak 9 orang (25,71%).

Table 4.3 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang KB Kalender Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	0	0	1	2,9	10	28,5	11	31,4
2	SMP	0	0	1	2,9	4	11,4	5	14,2
3	SMA	4	11,4	3	8,5	1	2,9	9	25,7
4	PERGURUAN TINGGI	5	14,2	5	14,2	0	0	10	28,5
	Jumlah	9	25,6	10	28,5	16	42,8	35	100

Sumber : Hasil Responden Ibu di Dusun I Desa Telaga Sari Periode Juli 2021

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang pada Pendidikan SD yaitu masing- masing 10 orang (28,5%) dan minoritas Pendidikan baik pada Pendidikan Tinggi masing- masing sebanyak 4 orang (14,2%).

Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Kalender Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Primipara	5	14,2	1	2,9	0	0	6	14,2
2	Skundipara	2	5,7	4	11,4	1	2,9	15	42,8
3	Multipara	1	2,9	3	8,5	12	34,2	5	14,2
4	Grandemultipara	1	2,9	2	5,7	3	8,5	9	25,6
	Jumlah	9	25,7	10	28,5	16	45,6	35	100

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan kurang pada kelompok Multipara sebanyak 12 orang (34,2%) dan minoritas berpenetahuan baik pada kelompok Grande multipara sebanyak 3 orang (8,5%).

Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Kalender Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Media elektronik	6	17,1	4	11,9	3	8,5	9	25,8
2	Media cetak	1	2,8	2	5,8	5	14,2	8	22,8
3	Media papan	0	0	1	2,8	5	14,2	6	17



4	Tenaga kesehatan	2	5,8	3	8,5	3	8,5	12	34,1
	Jumlah	9	25,7	10	28,6	45,4	45,4	35	100

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender Berdasarkan sumberi nformasi mayoritas pengetahuan baik pada sumber informasi Tenaga Kesehatan sebanyak 6 orang (17,1%) dan minyoritas ibu berpengetahuan cukup pada sumber informasi Media Papan sebanyak 1 orang (2,8%).

PEMBAHASAN

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang pada Pendidikan SD yaitu masing-masing 10 orang (28,5%) dan minoritas Pendidikan baik pada Pendidikan Tinggi masing- masing sebanyak 4 orang (14,2%).

Orang yang berpendidikan rendah jarang memikirkan hal-hal yang benar darinalarnya, sedangkan orang yang berpendidikan cenderung untuk memenuhi kebutuhannya sesuai daya nalarnya karena pengaruh pendidikan. Sehingga orang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung merasa tidak puas dibandingkan dengan orang berpendidikan rendah, (Mualana, 2017). Menurut hasil Pendidikan Evi (2017), tidak ada kesengajaan antara hasil penelitian dan teori, karena semakin tinggi Pendidikan seseorang maka akan lebih banyak mendapatkan informasi dan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama tentang Kesehatan dan rasa ingin tahunya lebih tinggi dari pada ibu yang berpendidikan rendah.

Menurut asumsi penulis, tidak ada kesenjangan antara hasil-hasil dengan teorikarena Pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan pengetahuan ibu tentang KB Kalender karena dengan Pendidikan yang lebih tinggi masyarakat lebih mengerti dan memahami, melalui kominikasi dan penyuluhan pada masyarakat untuk meningkatkan pengentahuan tentang KB Kalender.



KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender di DesaTelaga Sari KecamatanSunggul Dusun I periode Mei-Juli 2021, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender di DesaTelaga Sari Dusun I Kecamatan Sunggul Periode Mei-juli-2021 mayoritas berpengetahuan kurang minoritasberpengetahuan cukup.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Pendidikan mayoritasberpengetahuan kurang dan minoritas berpengetahuan cukup.
3. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Paritas mayoritas berpengetahuan kurang dan minoritas berpengetahuan cukup.
4. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan SumberInformasi mayoritas
5. berpengetahuan kurang dan minoritas berpengetahuan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelle, P, 2017, *Asuhan ibu dan anak*, cetakan I , EGC, Jakarta
<http://bppsdmk.kemkes.go.id>
- Arum ,D,N,S Sujiyatina, 2017,*Panduan lengkap pelayanan KB terkini*. Cetakan ketiga, Nuha Medika ,Yogyakarta
- Everret,S,2017,*Kontraksi dan Kesehatan seksual Reproduksi* .Cetakan I, EGC,Jakarta
[.http://repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)
- Glasier,A, Alisa, G, 2017. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*.CetakanI,EGC, Jakarta.<http://ojs.unud.ac.id>
- Kurniawan,D,2017.Infertilitas pasutri
<http://muslimah.id> diakses 27 september 2017
- Machfoedz, I, 2017,*Metodologi Penelitian*,cetakan keenam,fitramaya, Yogyakarta
- Manumba,2017.*Ilmu Kebidanan, PenyakitKandungan ,dan KB*, EGC, Jakarta.<http://www.lontar.ui.ac.id>
- Maryani,2017,*Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*, cetakan I, Trans Info Media, Jakarta.
- Melani,N,2017, *Pelayanan Keluarga Berencana* cetakanI,fitramaya,Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S, 2017, *Kesehatan Masyarakat*, cetakan I, Trans Info Media, Jakarta
- Pinem, S, 2017, *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, cetakan I, Trans Info Media Jakarta
- Prawiroharjo, S, 2017, *Ilmu Kandungan*, cetakan kelima, Yayasan Bina Pustaka Jakarta.
- Anonymous.*Makalah Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia*
<https://daldukkbpppa.bulelengkap>. (Diakses pada tanggal 9 Oktober 2016) .
- Depkes Nasional .2017 .*Panduan Baku Klinis Program Pelayanan Keluarga Berencana*.Jakarta :Ditgen Kesga.